

SOSIALISASI TENTANG BAHAN AJAR JARIMATIKA PADA SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI PANGULAH UTARA

Via Yesi Syahfira , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: sd19.viasyahfira@mhs.ubpkarawang.ac.id , aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk operasi perkalian adalah metode jarimatika. Metode ini diberikan kepada siswa SD di Kefamenanu mengingat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kefamenanu telah memiliki empat perguruan tinggi namun masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan berhitung cepat. Kelebihan metode jarimatika adalah tidak memerlukan alat peraga dan hafalan karena perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan jari tangan sehingga diharapkan operasi hitung perkalian dapat lebih mudah dipahami, menyenangkan, dan tidak membebani memori otak siswa. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Pangulah Utara dengan subyek pengabdian seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Pengabdian dilaksanakan dalam bentuk *sosialisasi* yang diadakan selama 1 hari. Pelaksanaan hari pertama fokus pada *review* kemampuan dasar siswa yang meliputi perkalian 1-5 dan dilanjutkan dengan pengenalan teknik berhitung cepat dengan jarimatika untuk perkalian 6-10 dan 11-15.

Kata Kunci: berhitung cepat; metode jarimatika; perkalian; sekolah dasar

ABSTRACT

One of the suitable learning methods for multiplication operations is the Jarimatika method. This method is given to elementary school students in Kefamenanu considering that based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Kefamenanu already has four universities but there are still many students who do not have the ability to count quickly. The advantage of the Jarimatika method is that it does not require props and memorization because the calculations are carried out using the fingers so that multiplication counting operations are expected to be easier to understand, fun, and not burden students' brain memory. The purpose of this service activity is to improve the numeracy skills of elementary school students. This activity was carried out at SDN Pangulah Utara with the subject of dedication of all 5th grade students, totaling 30 people.

The service is carried out in the form of socialization which is held for 1 day. The implementation of the first day focused on reviewing students' basic abilities which included multiplication of 1-5 and continued with the introduction of fast counting techniques with Jarimatika for multiplication of 6-10 and 11-15.

Keywords: fast counting; Jarimatika method; multiplication; primary school

PENDAHULUAN

Desa pangulah utara adalah sebuah desa yang terjadi nya suatu pemekaran di daerah kecamatan kotabaru,pada waktu itu desa ini hanya di beri nama desa pangulah saja yang di pimpin hanya 1 orang saja.Tetapi wilayah pangulah itu sangat luas,maka terjadilah sebuah pemecahan di bagi menjadi 3 yaitu desa pangulh baru,desa pangulah selatan,dan desa pangulah utara.

Desa pangulah ini berada di kecamatan kotabaru kabupaten karawang, desa pangulah utara ini terdapat sebuah sd yang di beri nama SDN PANGGULAH UTARA adalah salah satusekolah dasar yang ada di desa pangulah utara, kecamatan kotabaru, kabupaten karawang, provinsi jawa barat. SDN PANGULAH UTARA ini berada dibawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. pembelajaran di SDN PANGULAH ini di bagi menjadi 2, sesi pertama yaitu dari jam 07.00-09.00, sedangkan sesi yang ke 2 yaitu dari jam 09.00-12.00, pembelajaran ini dilakukan selama 6 hari berturut-turut,SDN Pangulah Utara ini memiliki akreditasi B.

Pelajaran matematika di SD adalah untuk melatih dengan cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan,mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah ataupun.mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi suatu komunikasi gagasan.

Mata pelajaran matematematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolahdasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis,analitis sistematis dan kreatif. Akan tetapi suatu kenyataan,bahwa mata pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa,khususnya pada kelas tinggi yaitu kelas V. berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi kemarin di kelas V SD pada bidang studi matematika hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal,dimana ketuntasan klasikal SDN Pangulah Utara untuk mata pelajaran matematika adalah 70 dan persentase ketuntasan minimal 85% sedangkan pada kenyataan nya masih banyak siswa SDN Pangulah Utara yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan klasikal.

Berdasarkan uraian hasil sosialisasi kemarin jika dianalisis lebih cermat yang menjadi penyebabutama hasil belajar matematika pada materi pokok perkalian kurang baik, selain karna factor luar

maupun diri anak adalah karena faktor guru yang menggunakan metode menghafal saja sehingga anak cenderung merasa `terbebani dan menjadi malas dengan pelajaran matematika. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti berencana menggunakan metode jarimatika yang hanya bermedia jari tangan untuk mengajarkan siswa dalam belajar metode jarimatika. Jarimatika adalah Teknik berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam menghitung perkalian. Atas dasar itulah peneliti bermaksud untuk mengajarkan jarimatika pada pesertadidik .

METODE

Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan peningkatan kemampuan berhitung siswa SD menggunakan metode jarimatika, dengan Mahasiswa dari Pprodi PGSD sebagai pengajar atau pelatih dan dibantu oleh beberapa Mahasiswa Dari Prodi lain di Desa Pangulah Utara. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Konfirmasi kepada kepala Desa dan Sekretaris desa
2. Konfirmasi kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru-guru SDN Pangulah Utara
3. Menyepakati jadwal pelatihan dengan pihak sekolah.
4. Bersurat kepada masing-masing kepala sekolah untuk mengirim siswa kelas 5 – 6 untuk mengikuti pelatihan metode jarimatika yang bertepatan pada sd pangulah utara
5. Menyiapkan lokasi, perlengkapan, dan segala kebutuhan selama pelatihan. Melaksanakan
6. pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasan Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran.

Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, dan menyimak penjelasan guru dengan baik. Hal ini juga terlihat dari kemajuan belajar siswa, dimana siswa lebih berani bertanya kepada gurutentang materi yang belum dipahami. Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya:

Pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atautahap yang dilakukan dalam proses Pembelajaran dengan metode pembelajaran jarimatika. Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktuagar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 54,9% berapa pada interval 40% – 55% tergolong cukup baik dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 63.9% tergolong tinggi. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal 66.0% berada pada interval 76% - 100% tergolong baik dan pada pertemuan kedua secara klasikal mencapai rata-rata 85.4% berada pada interval 76– 100%. Angka ini sudah mencapai angka ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%.



Gambar 1. Siswa Aktif Dalam Kelas

1. Potret Permasalahan Lain yang Terekam

Tahap awal diketahui bahwa sebagian besar siswa SD di Desa Pangulah Utara khususnya di Dusun Cariu Timur berkamampuan kurang dalam berhitung di bidang matematika. Ketika kami memberikan soal-soal dalam kontek berhitung, rata-rata siswa terdiam tidak bisa menjawab, jikapun di antara mereka ada yang menjawab masih tergolong lambat, sementara kemampuan berhitung menjadi kunci untuk menyelesaikan persoalan matematika yang lain.

Kemudian kondisi ini sangat memperhatikan karena pada mata pelajaran matematika untuk

operasi aritmatika sangat kurang khususnya di bagian perkalian. Di samping itu, karena konsep dasar penjumlahan yang masih kurang maksimal.maka dari itu kami dari mahasiswa kknmengajarkan dan mengenalkan apa itu jari matika



Gambar 2. Siswa Belajar Jarimatika

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan dapat disimpulkan bahwa melalui metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematikasiswa kelas V SDN Pangulah Utara Kec.Kotabaru Kab.Karawang.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan metode jarimatika hasil belajar siswa pada data awal sebelum tindakan, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 66.88% dengan kategori cukup tinggi. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan rata-rata persentase 69.79% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai hasil belajarsiswa diperoleh rata-rata persentase 78.54% dengan kategori tinggi.Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan metode jarimatika, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

Berdasarkan hasil pengabdian ini,kami bisa memberikan saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya,yakni:

- a) Dana Pengabdian sebaiknya ditingkatkan agar kegiatan ini bisa dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama, lokasi yang luas,dan jumlah siswa yang banyak.
- b) Pihak guru khususnya guru matematika untuk tetap melestarikan konsep perhitungan Jarimatika agar kemampuan berhitung siswa bisa meningkat dari generasi ke generasi.

DAFTAR PUSTAKA

Wulandari Septipeni 2012 Berhitung Mudah dan Menyenangkan dengan Menggunakan jari buku
Panduan Untuk Putra Putri

Prasetyono, Dwisunar 2008 Pintar Jari Matika DP 2M. DIPTI. Buku Panduan Pelaksanaan
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat edisi XI Tahun 2017